

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X dan XI IPS SMA N 1  
MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :**

**Rita Handayani**

**06405244017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X DAN XI IPS SMA N 1 MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2009/2010”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Oktober 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

Suparmini, M.Si.  
NIP. 19541110 198003 2 001

M. Nursa'ban, M.Pd.  
NIP. 19780710 200501 1 003

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X DAN XI IPS SMA N 1 MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2009/2010”** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 November 2010 dan dinyatakan **LULUS**.

### **DEWAN PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Suparmini, M.Si	Ketua Penguji	.....	.....
Nurhadi, M.Si	Penguji Utama	.....	.....
M. Nursa'ban, M.Pd	Sekretaris Penguji	.....	.....

Yogyakarta, November 2010  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

Sardiman, A.M., M.Pd.  
NIP. 19510523 198003 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Handayani

NIM : 06405244017

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ekonomi

Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X  
DAN XI IPS SMA N 1 MINGGIR SLEMAN TAHUN  
AJARAN 2009/2010

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 November 2010

Yang menyatakan,

Rita Handayani  
NIM. 06405244017

## MOTTO

*“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”*

*(Q.S Al-Mujaadilah::11)*

*“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah yang ada pada diri mereka sendiri ... ”*

*(Q.S. Ar-Ra'ad ayat 11)*

*“Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana dari pada sebelumnya” (Alexander Pope 2010)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan karya ini.

- ♥ Ku persembahkan karya ini kepada Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Warsito dan Ibu Sri Nurhayati atas “lantunan” do'a, kasih sayang dan pengorbanan tanpa pamrih yang selalu engkau berikan sepanjang hidupku.
- ♥ Ku bingkiskan karya ini untuk adikku tercinta Jeki Kusmanto yang selalu memberikan motivasi untuk keberhasilanku.
- ♥ Sahabat-sahabatku tercinta , Kisti, Inha, Zulfa, Vero, Restu, Putri, dan Ika, terima kasih atas motivasi, bantuan serta canda tawanya.
- ♥ Almamaterku: Universitas Negeri Yogyakarta.

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X dan XI IPS SMA N 1  
MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2009/2010**

Oleh:  
Rita Handayani  
06405244017

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi siswa belajar geografi, (2) Mengetahui hubungan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi siswa belajar geografi, (3) Mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Tahun Ajaran 2009/2010 yang berjumlah 147 siswa kemudian diambil sampel menggunakan teknik random sampling sebanyak 44 siswa. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dan teknik analisis korelasi ganda yang dilanjutkan dengan analisis regresi ganda dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%. Data prestasi belajar yang diambil dua kali nilai ulangan harian semester genap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar geografi dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,340 > 0,297$ ). (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar geografi dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,375 > 0,297$ ). (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi, dimana  $F$  hitung sebesar 4,868, sedangkan  $F$  tabel 3,22 dengan  $N=44$  pada taraf signifikansi 5%. Jadi  $F$  hitung lebih besar dari pada  $F$  tabel ( $4,868 > 3,22$ ), karena hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dan signifikan maka dengan demikian keseluruhan uji hipotesis ini mendukung penelitian. Jadi semakin tinggi motivasi belajar geografi siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010”**.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, arahan, saran yang telah diberikan terutama kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Suparmini, M. Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
5. Bapak M. Nursa'ban, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
6. Bapak Nurhadi, M. Si sebagai nara sumber yang telah memberi masukan yang bermanfaat.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang sangat berarti.
8. Mas Agung serta seluruh staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.



9. Mas Alfian Indra Satria, A.Md, terima kasih atas bantuan, dan semangat yang diberikan.
10. Teman-teman jurusan Pendidikan Geografi 2006 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah menjadi teman dalam perjuangan ini.
11. Keluarga besar kost B-20 mbak Nur, Dian, Agus.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, nasehat, saran serta dukungan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan menjadi amalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Akhir kata semoga Allah SWT selalu mengiringi langkah kita dan menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 Oktober 2010

Penulis

Rita Handayani  
NIM. 06405244017

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang.....	1
B Identifikasi Masalah.....	6
C Pembatasan Masalah.....	6
D Rumusan Masalah .....	7
E Tujuan Penelitian.....	7
F Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Konsep Belajar.....	9
a. Belajar .....	9
b. Konsep Belajar.....	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	12
d. Mengukur Prestasi Belajar Geografi.....	14
2. Pembelajaran Geografi .....	16

3. Motivasi Belajar Siswa.....	19
a. Pengertian Motivasi .....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	22
c. Ciri-ciri Motivasi.....	23
d. Tujuan Motivasi.....	23
e. Fungsi Motivasi.....	24
B Penelitian yang Relevan.....	24
C Kerangka Berpikir.....	26
D Rumusan Pertanyaan Penelitian.....	28
E Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A Desain Penelitian.....	30
B Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C Variabel Penelitian.....	30
D Definisi Operasional Variabel .....	31
E Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Uji Coba Instrumen.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	40
1. Pengujian prasyarat analisa.....	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Linieritas.....	43
c. Uji Multikolinieritas.....	44
2. Pengujian Hipotesis.....	46
a. Analisis Bivariat.....	46
b. Analisis Korelasi Ganda.....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian.....	53
B.	Deskripsi Data.....	54
1.	Variabel Motivasi Belajar Intrinsik Siswa.....	54
2.	Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa.....	56
3.	Variabel Prestasi Belajar Geografi.....	57
C.	Pengujian Prasyarat Analisis.....	59
D.	Pengujian Hipotesis.....	60
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		69
A	Kesimpulan.....	69
B	Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		72
<b>LAMPIRAN.....</b>		74

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester Mata Pelajaran Geografi.....	2
2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3. Kisi-kisi Angket.....	36
4. Tabel Butir Soal yang Gugur.....	37
5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	39
6. Hasil Uji Reliabilitas.....	39
7. Hasil Uji Normalitas.....	43
8. Hasil Uji Linieritas.....	44
9. Hasil Uji Multikolinieritas.....	45
10. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi antara Variabl Bebas dengan Variabel Terikat.....	48
11. Ringkasan Hasil Regresi.....	49
12. Distribusi Skor Motivasi Belajar Intrinsik Siswa.....	55
13. Distribusi Skor Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa.....	56
14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi.....	58
15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	59
16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
17. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	61
18. Ringkasan Hasil Regresi.....	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema Kerangka Berpikir.....	26
2. Hubungan antar Variabel Terikat dengan Variabel Bebas.....	31
3. Peta Lokasi Penelitian SMA N 1 Minggir Sleman.....	52
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik Siswa.....	54
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa.....	56
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba.....	72
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	75
3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	77
4. Angket Penelitian.....	82
5. Data Hasil Penelitian.....	86
6. Rekapitulasi Nilai.....	87
7. Ringkasan Data Hasil Penelitian.....	88
8. Distribusi Frekuensi.....	89
9. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi.....	93
10. Uji Linieritas.....	97
11. Uji Hipotesis.....	100
12. Surat Izin Penelitian.....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Penyelenggaraan pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal yang pada umumnya menunjuk pada pendidikan persekolahan. Pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan yang selalu tidak terikat oleh jenjang dan terstruktur persekolahan tetapi tidak berkesinambungan. Pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan.(Arif Rohman, 2009:223)

Menurut Slameto (2003:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya”. Jika dihubungkan dengan pembelajaran geografi maka pada hakekatnya merupakan suatu usaha untuk berinteraksi dengan lingkungannya,



dalam hal ini lingkungan sosial dan alam sekitar. Pengukuran belajar geografi dapat dilihat dari hasil nilai tes ujian/ulangan.

Siswa memerlukan motivasi agar mereka bersemangat. Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misal: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya (Martin Handoko, 1992:9). Berdasar pendapat ini dapat diketahui bahwa motivasi yang ada pada diri individu tentunya berbeda-beda, sehingga apabila dihubungkan dengan prestasi belajar, maka kelancaran belajar yang akan dialami siswa pun juga berbeda-beda. Menurut Imam syafi'i, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, 2009 dalam <http://www.kebijakankesehatan.co.cc/2009/10/faktor-yang-mempengaruhi-motivasi.html> faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: (1) pembawaan individu, (2) tingkat pendidikan, (3) pengalaman masa lampau, (4) keinginan atau masa depan. Faktor eksternal meliputi: (1) lingkungan kerja, (2) pemimpin dan kepemimpinannya, (3) tautan perkembangan organisasi atau tugas, (4) dorongan atau bimbingan atasan. Oemar Hamalik (1992: 32) menjelaskan tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (interisik) berupa perubahan diri keadaan tidak puas, ketegangan psikologi dan kesadaran, sedangkan motivasi yang bersumber dari luar diri dapat berupa sesuatu yang diinginkan oleh seseorang dan tujuan yang ingin dicapai.

Usaha untuk mencapai prestasi belajar geografi yang tinggi tidak terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai. Menurut M. Dalyono (2001:32) ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Minggir, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar geografi siswa berasal dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam; setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Motivasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan dan masih ada yang berbicara sendiri pada saat guru memberikan pelajaran. Keaktifan atau antusiasme belajar kurang karena siswa menganggap pelajaran geografi sulit dipahami sehingga prestasi belajarnya rendah. Selama kegiatan belajar mengajar tentu siswa mempunyai persepsi tentang metode mengajar gurunya. Persepsi ini dapat berupa baik maupun kurang baik. Bagi siswa yang memiliki persepsi baik tentang metode mengajar gurunya tentu akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, namun berbeda bagi

siswa yang mempunyai persepsi kurang baik tentang metode mengajar guru yang digunakan, mereka cenderung akan bermalas-malasan untuk mengikuti pelajaran, bahkan mungkin asyik sendiri dengan temanya. Faktor dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar geografi siswa adalah metode mengajar guru. Metode mengajar guru adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Setiap guru diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariasi dan tepat untuk diterapkan didalam kelas yang terdapat bermacam-macam siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda. Metode mengajar guru di SMA N 1 Minggir masih kurang karena penggunaan metode mengajar guru yang selalu monoton, kurang bervariasi sehingga siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Jika guru mau menggunakan metode mengajar yang bervariasi, siswa akan menjadi termotivasi dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar geografi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar geografi baik dari dalam maupun dari luar yang berhubungan dengan prestasi belajar perlu untuk diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan positif maka pihak-pihak terkait seperti, sekolah, keluarga, dan siswa sendiri dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut yang menyebabkan prestasi siswa juga meningkat. Keluarga adalah bagian yang terpenting dan strategis, untuk membangun motivasi belajar yang tinggi. Di SMA N 1 Minggir masih ada sebagian orang tua siswa belum peduli terhadap belajar anak dan pergaulan dengan teman sebaya sehingga siswa lupa belajar geografi. Faktor-faktor

motivasi belajar geografi dan peran guru dalam proses pembelajaran geografi ini akan mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, berikut ini adalah tabel nilai rata-rata hasil ulangan atau nilai ujian mid semester mata pelajaran geografi siswa SMA N 1 Minggir:

**Tabel 1. Nilai rata-rata ujian mid semester mata pelajaran geografi**

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	X <sub>1</sub>	64,86
2	X <sub>2</sub>	61,91
3	X <sub>3</sub>	65,78
4	XI IPS <sub>1</sub>	67,26
5	XI IPS <sub>2</sub>	63,80

**Sumber: Nilai ujian mid semester siswa kelas X dan XI mata pelajaran geografi siswa SMA N 1 Minggir Sleman.**

Tabel di atas diketahui bahwa pada kelas X nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 63, dan rata-rata siswa mendapat nilai dibawah 63 sebesar 55 %, kelas XI yang dibawah nilai KKM 64 sebesar 45 %. Masih terdapat nilai ulangan yang rendah dan beberapa siswa harus mengikuti remedial (perbaikan). Melihat besarnya siswa yang belum mencapai nilai KKM dikarenakan motivasi belajar geografi siswa masih rendah. Motivasi belajar harus ditingkatkan guna mendapatkan prestasi yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu peneliti mengadakan

penelitian yang berjudul **"Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan prestasi belajar siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar geografi siswa masih rendah
2. Keaktifan belajar kurang karena siswa menganggap pelajaran geografi sulit
3. Adanya pandangan kurang baik terhadap metode mengajar guru geografi dapat menurunkan kemauan siswa untuk belajar
4. Penggunaan metode mengajar guru geografi yang kurang bervariasi
5. Lingkungan keluarga; sebagian orang tua siswa belum peduli terhadap belajar anak

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti dalam penelitian baik dari segi waktu, dana tenaga serta kemampuan peneliti, maka perhatian utama dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik). faktor dari dalam siswa adanya pandangan kurang baik terhadap metode mengajar guru geografi dapat menurunkan kemauan siswa untuk belajar, dan faktor dari luar penggunaan metode mengajar guru geografi yang

kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan, dan pengaruh keluarga; sebagian orang tua siswa belum peduli terhadap belajar anak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010?
2. Adakah hubungan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010?
3. Bagaimanakah hubungan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.
2. Mengetahui hubungan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.

3. Mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal.
  - c. Bagi dunia penelitian, sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
  - d. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konsep Belajar**

###### **a. Belajar**

Menurut Hilgrd dan Bower yang dikutip dan diterjemahkan oleh M. Ngalim Purwanto (2003:84) mengemukakan pengertian belajar sebagai berikut:

Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku tidak tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya)

Menurut Witherington yang dikutip dan diterjemahkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2003:155), “ Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang diartikankan sebagai pola-pola respons yang baru, yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Menurut Slameto (2003:2) “ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya”.

Dari pendapat ketiga ahli tersebut belajar dapat diartikan sebagai proses yang menghasilkan perubahan yang bersifat menetap



dan menyeluruh sebagai hasil dari adanya respon individu terhadap situasi tertentu. Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:895) adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Untuk memahami lebih luas tentang prestasi belajar di bawah ini disajikan beberapa pendapat. Menurut Wirawan (1996:2002) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku rapornya. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2003:269) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Menurut Sumadi Suryabrata (2005:175) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar.

Prestasi belajar geografi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas Belajar Geografi yang berupa penguasaan,

pengetahuan sikap dan keterampilan yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar geografi dalam penelitian ini diperoleh dari rata-rata dari nilai ulangan dan nilai ujian mid semester pada mata pelajaran geografi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang meliputi perubahan tingkah laku (psikomotorik), penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Nilai yang dilaporkan dalam rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

Prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat diketahui dengan jalan diukur atau menilai. Menurut Sumadi Suryabrata (2005:294), disebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur dengan cara:

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu
- 2) Menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran tertentu
- 3) Memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu, dan
- 4) Memberikan ulangan

Menurut Zaenal Arifin (1991:3-4) prestasi belajar mempunyai fungsi utama, antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu. hal ini didasarkan pada asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan pada anak didik dalam suatu program pendidikan.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan

pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik, (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan

- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intrn dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan faktor produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstrn dalam arti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik dimasyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan pembangunan masyarakat.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama dan karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk mengetahui prestasi belajar, karena prestasi belajar selain sebagai daya serap siswa, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (*internal*), maupun faktor yang berasal dari luar (*eksternal*). Prestasi belajar siswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor.

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka memantau siswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Menurut Nglim Purwanto (2006:112), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual
- 2) Faktor dari luar individu yang kita sebut faktor sosial  
Yang termasuk dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang dimaksud faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Menurut Dalyono (2005:55) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam)  
Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, dan
- 2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar)  
Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:162) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

- 1) Faktor-faktor dalam diri individu
  - a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dari individu
  - b) Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi efektif dan kognitif dari individu
- 2) Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar diri siswa. Baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

#### d. Mengukur Prestasi Belajar Geografi

Hasil belajar geografi atau prestasi belajar geografi siswa perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pengajaran atau materi. Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Ada (3) ranah atau aspek yang harus dilihat tingkat keberhasilannya yang dapat dicapai siswa, yaitu:

##### 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) misalnya setiap satu materi pelajaran telah diberikan, pengukuran kognitif dapat langsung dilakukan dengan berbagai macam cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Tes lisan saat ini jarang digunakan karena sering muncul dampak negatif digunakan tes lisan, yaitu sikap dan perbuatan yang subjektif dan kurang adil, sehingga soal yang digunakan pun tingkat kesukarannya berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain (Muhibbin Syah, 2005:154).

Untuk mengatasinya guru dapat menggunakan semua jenis tes tertulis, baik yang berbentuk subjektif maupun objektif,

misalnya pilihan ganda, tes percocokan dan lain-lain. Khusus untuk mengukur kemampuan analisis dan sintesis siswa, lebih dianjurkan untuk menggunakan essay. Pada mata pelajaran geografi, ranah kognitif dapat juga diukur menggunakan semua jenis tes tertulis tersebut di atas, misalnya pilihan ganda, soal essay dan lain-lain.

## 2) Ranah efektif

Pengukuran ranah efektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah efektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Sasaran penilaian ranah efektif adalah perilaku siswa bukan pada pengetahuannya melainkan sikapnya (Suharsimi Arikunto, 2002:182)

## 3) Ranah psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Cara yang dipandang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini, dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung. Guru yang hendak melakukan observasi perilaku

psikomotorik siswa seyogyanya mempersiapkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis (Muhibbin Syah, 2005:156)

## 2. Pembelajaran Geografi

Geografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *geo* artinya bumi dan *graphein* yang artinya tulisan. Secara harfiah geografi berarti tulisan tentang bumi, tetapi yang dipelajari dalam geografi bukan hanya mengenai permukaan bumi saja, melainkan juga berbagai hal yang ada dipermukaan bumi, diluar bumi, bahkan diluar angkasa menjadi objek kajian geografi.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk permukaan bumi serta hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan (Daljoeni, 1991:19). Menurut pakar-pakar geografi pada seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pengajaran geografi di Semarang tahun 1988, merumuskan konsep geografi sebagai berikut:

“Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan (Nursid Sumaatmadja, 2001: 11)”

Berdasarkan pengertian di atas, objek studi geografi adalah geosfer yaitu permukaan bumi yang pada hakekatnya merupakan bagian dari bumi yang terdiri dari atmosfer (lapisan udara), lithosfer (lapisan batuan atau kulit bumi), hidrosfer (lapisan air atau perairan ) dan biosfer (lapisan kehidupan)

Geografi dan studi geografi berkenaan dengan 1) permukaan bumi, 2) alam lingkungan (atmosfer, lithosfer, hidrosfer dan biosfer), 3) umat manusia dengan kehidupannya (antroposfer), 4) penyebaran keruangan

gejala alam dan kehidupan termasuk persamaan dan perbedaan serta, 5) analisis hubungan keruangan, gejala-gejala geografi dipermukaan bumi ini.

Pembelajaran geografi pada hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia bervariasi kewilayahannya. Dengan kata lain pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan disekolah dan disesuaikan dengan perkembangan mental peserta didik pada jenjang pendidikan masing-masing. Ruang lingkup pembelajaran geografi meliputi:

- 1) Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi umat manusia
- 2) Penyebaran umat manusia
- 3) Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat dipermukaan bumi
- 4) Kesatuan regional yang merupakan perpaduan matra darat, air dan udara (Nursid Sumaatmadja, 2001:21)

Nursid Sumaatmadja (2001:13), yang menjadi sumber pembelajaran geografi adalah kehidupan manusia dimasyarakat, alam lingkungan dengan segala sumber dayanya dan region-region di permukaan bumi. Dengan demikian, segala kenyataan yang ada di muka bumi yang berkenaan dengan kehidupan manusia maupun alam lingkungan dan segala prosesnya merupakan sumber pengajaran geografi.

Studi geografi menyoroti aspek manusia, selain itu juga menyoroti lingkungan fisik yang melatarbelakangi kehidupan manusia itu sendiri. Aspek-aspek fisik tersebut meliputi cuaca dan iklim, kesuburan tanah, keadaan batuan, kelautan dan sebagainya. Dalam mempelajari dan



mengajarkan geografi, pendekatan interdisipliner atau multidimensional menjadi ciri khas pembelajaran geografi.

Pembelajaran geografi dapat mengembangkan kemampuan intelektual tiap orang atau peserta didik yang mempelajarinya. Geografi dapat meningkatkan rasa ingin tahu, daya untuk melakukan observasi terhadap alam, melatih ingatan dan citra terhadap kehidupan dengan lingkungan dan dapat melatih kemampuan memecahkan masalah kehidupan yang terjadi sehari-hari. Dengan melakukan pembelajaran geografi kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor peserta didik dapat ditingkatkan.

### **3. Motivasi Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Pengertian motivasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa:

“ Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya” (Depdiknas, 2002 : 756)

Menurut Mc Donald dalam Oemar Hamalik (2001:158), mendefinisikan motivasi adakah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi tumbuh didorong oleh kebutuhan (need)

seseorang, seperti kebutuhan menjadi kaya, maka seseorang berusaha mencari penghasilan sebanyak-banyaknya.

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman A.M, 2005:73).

Dari segi taksonomi, motivasi berasal dari kata *Movere* dalam bahasa Latin yang artinya “bergerak”. Berbagai hal yang biasa terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan. Karena itulah bagaimana motivasi didefinisikan terdapat tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan (Sondang P. Siagian, 2004:142).

Motivasi ini dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan

membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Sardiman A.M, 2005:76).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk mampu melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Pendapat yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2003:61), motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive).

Dari beberapa definisi tersebut, maka motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengalihkan, dan menopang tingkah laku manusia. Oleh karena itu motivasi juga dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi dan peluang serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal.

Berikut ini pendapat Mc. Donald mengenai motivasi yang dikutip oleh Sardiman (2005:74). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan

didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/“feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya (Martin Handoko, 1992:9).

Fernald dan Fernald yang dikutip oleh Fasti Rola (2006:5-7) dalam Anik Widiastuti (2007:15), mengungkapkan terdapat empat faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi bagi seseorang, yaitu:

- 1) Pengaruh keluarga dan kebudayaan (*Family and Cultural Influences*)  
Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam satu

keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan motivasi berprestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu negara seperti cerita rakyat sering mengandung tema-tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat warga negaranya.

- 2) Peranan Dari Konsep Diri (*Role of Self Concept*) Konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut, sehingga berpengaruh dalam bertindak laku.
- 3) Pengaruh dan Peran Jenis Kelamin (*Influence of Sex Roles*) Prestasi yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak para wanita belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara para pria (Stein&Beiley dalam Fernald&Fernald, 1999). Kemudian Horner (dalam Santrock, 1998) juga menyatakan bahwa pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan (fear of success) yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan.
- 4) Pengakuan dan Prestasi (*Recognition and Achievement*) Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

#### c. Ciri-ciri Motivasi

Menurut Sardiman A.M (2005:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

d. Tujuan Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (2003:73), tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

e. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Sardiman A.M (2005:85) ada tiga fungsi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan

waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Restu Dwi Nugraheni (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS SMA N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2007/20008. Hasil penelitiannya tersebut menunjukan bahwa: Terdapat hubungan positif antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2007/20008. Dibuktikan dengan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,452 dan harga r hitung 14,213 lebih besar dari r table (pada db=2,112 dengan signifikansi 5%) sebesar 3,03..
2. Pratista Ningsih (2007) dalam penelitian yang berjudul Hubungan Antara Lingkungan Keluarga, Minat Belajar Akuntansi, dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2006/2007. Hasil peneliti tersebut menunjukan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dan Kebiasaan Belajar secara dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jetis Bantul

Tahun Ajaran 2006/2007 dengan  $r_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,562 dan besarnya  $r$  hitung 23,694 >  $r$  tabel 2,67 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Restu Dwi Nugraheni dan Pratista Ningsih, salah satu variabel bebas yaitu perhatian orang tua, lingkungan keluarga dan variabel terikat prestasi belajar sama dengan variabel yang diambil peneliti. Salah satu variabel bebas lainnya, tempat dan objek penelitian serta teknik pengumpulan data prestasi belajar juga berbeda dengan yang diambil peneliti.

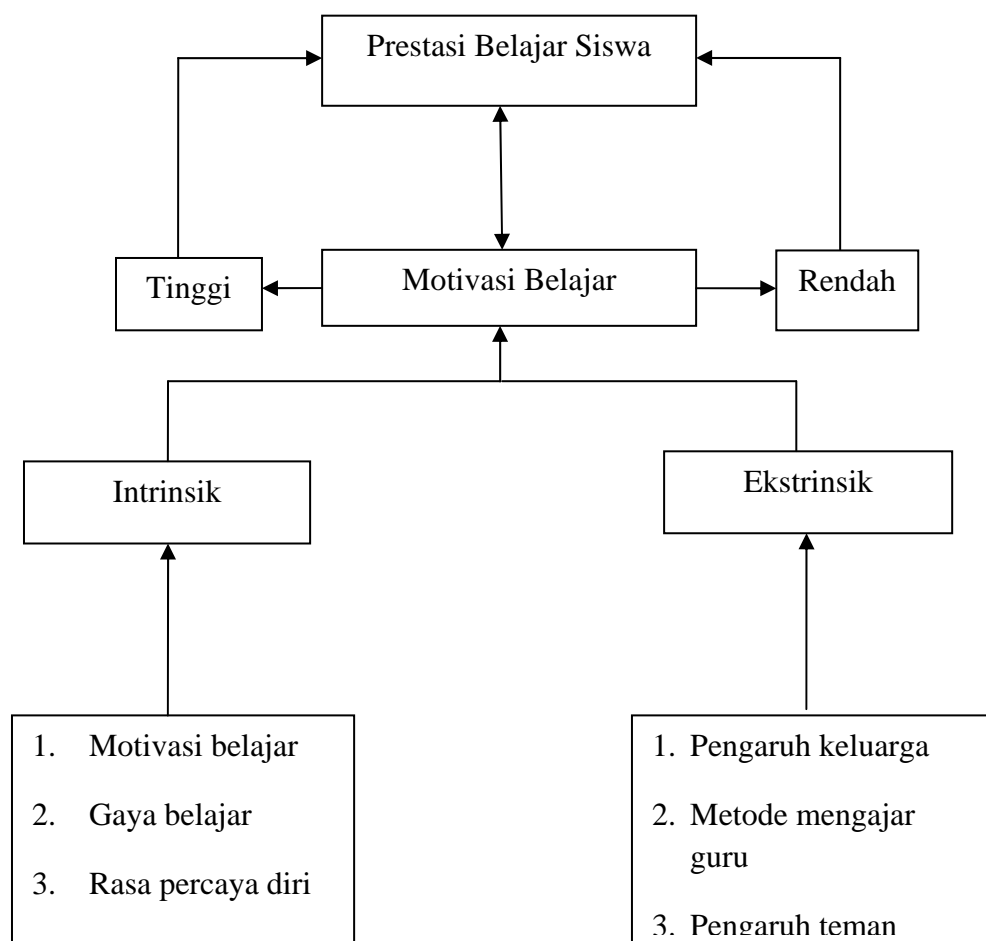
### C. Kerangka Berpikir

Setiap tingkah laku dari individu selalu disertai dengan adanya motivasi. Motivasi sangat berperan penting terhadap pencapaian tujuan, hasil yang baik dan memuaskan dapat dicapai bila dilandasi oleh motivasi yang kuat. Dalam kenyataannya motivasi yang dilandasi siswa yang menekuni belajar geografi sangat bervariasi ditinjau dari asalnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi merupakan faktor yang menentukan prestasi belajar, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi intrinsik dan ekstrinsik tidak bisa berdiri sendiri melainkan bersama-sama menuntun perilaku seseorang menuju sasaran yang dikehendaki. Dengan motivasi yang kuat, maka seseorang akan lebih mudah meraih sesuatu yang diinginkannya, sedang menurut kebutuhan, motivasi dapat dibedakan menjadi kebutuhan untuk berprestasi dan kebutuhan untuk berhubungan sosial. Motivasi setiap individu pada hakikatnya tidak sama, ada



yang tingkat motivasinya tinggi dan ada juga yang tingkat motivasinya rendah, sehingga setiap siswa mempunyai prestasi belajar yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan.



**Gambar 1. Kerangka berfikir peneliti**

#### **D. Rumusan Pertanyaan Penelitian**

1. Motivasi belajar intrinsik apa saja yang mendasari siswa belajar geografi kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010?
2. Motivasi belajar ekstrinsik apa saja yang mendasari siswa belajar geografi kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010?
3. Adakah hubungan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi siswa belajar geografi kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010?
4. Adakah hubungan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi siswa belajar geografi kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010?
5. Bagaimanakah hubungan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010?

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.

3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan/manipulasi terhadap variabel-variabelnya, tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

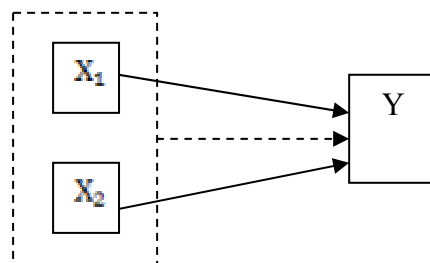
Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Minggir Sleman dengan subjek penelitian siswa kelas X dan XI IPS Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini berlangsung pada bulan mei sampai dengan bulan juni 2010.

##### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek peneliti atau apa saja yang memberikan titik perhatian suatu peneliti (Suharsimi Arikunto, 2005:96). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

1. Variabel bebas (*independen variabel*), yaitu variabel yang merupakan dua variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian meliputi:

- a. Motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ )
  - b. Motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ )
2. Variabel terikat (*dependent variabel*), variabel yang merupakan terikat akibat atau tergantung pada variabel yang mendahuluinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar geografi (Y)



**Gambar 2. Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat**

#### **D. Devinisi Opreasional Variabel**

##### **1. Prestasi Belajar Geografi**

Prestasi belajar geografi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar geografi yang berupa penguasaan, pengetahuan sikap dan keterampilan yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar geografi dalam penelitian ini diperoleh dari rata-rata dari nilai ulangan dan nilai ujian mid semester genap pada mata pelajaran geografi.

##### **2. Motivasi Belajar Intrinsik**

Motivasi belajar intrinsik/faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar geografi meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. Motivasi belajar intrinsik yang mempengaruhi

prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI SMA N 1 Minggir Sleman terdiri atas, rasa percaya diri, disiplin dan kesehatan. Motivasi Belajar intrinsik ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk *Skala Likert*.

### 3. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi belajar ekstrinsik/faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar geografi meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Motivasi belajar ekstrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI SMA N 1 Minggir Sleman terdiri atas, metode mengajar guru, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Motivasi Belajar ekstrinsik ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk *Skala Likert*.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010, yaitu berjumlah 147 siswa. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dapat dilihat dalam tabel 2.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik random sampling atau sampel acak, diberi nama

demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 2006: 134)

Dari 147 siswa kelas X, XI IPS<sub>1</sub> dan XI IPS<sub>2</sub> diambil sejumlah siswa sebagai sampel. Peneliti mengambil jumlah responden sebanyak 30 % dari 147 siswa atau 44 siswa, karena menurut Suharsimi Arikunto sudah layak untuk diteliti.

$$n = \frac{30}{100} \times 147$$

$$= 44,1 \text{ (dibulatkan 44)}$$

**Tabel 2: Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X <sub>1</sub>	36	10
2	X <sub>2</sub>	33	8
3	X <sub>3</sub>	36	10
4	XI IPS <sub>1</sub>	22	8
5	XI IPS <sub>2</sub>	20	8
Jumlah		147	44

Sumber: Siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat diperolehnya data mengenai variabel-variabel tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002:12). Perolehan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

## 1. Angket (kuesioner)

Suharsimi arikunto (2006:151) mengemukakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan variabel-variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar intrinsik dan Ekstrinsik. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Nasution (2000:129) angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui tentang faktor-faktor motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar SMA N 1 Minggir Sleman kelas X, XI IPS yang sesuai dengan fakta. Isi dari angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang fakta yang dianggap diketahui responden. Selain itu penggunaan angket mempunyai keuntungan yaitu angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, serta dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan waktu senggang responden.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya ”( Suharsimi Arikunto, 2006:58).



Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data tentang nilai hasil belajar mid semester genap dan data jumlah siswa SMA N 1 Minggir Sleman yang akan menjadi subyek penelitian.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006:149). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar dokumentasi yang telah peneliti persiapkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar SMA N 1 Minggir Sleman terhadap prestasi belajar.

Kuesioner dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan (Sutrisno Hadi, 1995:158) dengan memberi tanda check (✓) pada jawaban yang dipilih. Instrumen akan mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi *Skala Likert* yaitu sangat setuju = 4; setuju = 3; tidak setuju = 2; sangat tidak setuju = 1. Untuk mempermudah dalam pembuatan butir-butir pertanyaan maka adalah dibuat kisi-kisi tersebut secara lengkap disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minnggir Sleman	a. Faktor dari dalam diri siswa (intrinsik)	a. Motivasi belajar	1*,2,3,4,5,6,7,8,9*,10
		b. Rasa percaya diri	11,12,13,14,15
		c. Disiplin	16,17,18,19,20
		e. Kesehatan	21,22,23*
		a. Metode mengajar guru	1,2,3,4,5,6,7
	b. Faktor dari luar diri siswa (ekstrinsik)	b. Lingkungan keluarga	8,9,10,11,12
		c. Lingkungan masyarakat	13,14,15*,16,17*

**Keterangan: tanda \* untuk pernyataan gugur**

#### **H. Uji Coba Instrumen**

Instrumen motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik sebelum dipergunakan perlu diuji kelayakanya sebagai pengumpul data. Terdapat dua hal pokok yang berkaitan dengan pengujian instrumen yaitu kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabiitas). Dalam penelitian ini untuk uji coba instrument dilakukan terhadap 20 siswa menjadi populasi, yaitu siswa kelas  $X_3$ , ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:210) yang menyatakan bahwa “apabila dimungkinkan sebaiknya subjek uji coba memang diambilkan dari populasi yang nanti tidak dikenai penelitian”.

### 1. Uji Validitas

Pengujian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y  
 n : Jumlah responden  
 $\sum xy$  : Perkalian antara X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor variabel X  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat Y  
 (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Menurut Sugiono (2008: 134) suatu butir dalam instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih dari atau sama dengan 0,30. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang sah.

Setelah dikonsultasikan r hitung lebih dari atau sama dengan 0,30, terdapat butir soal yang gugur, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4. Tabel butir soal angket yang gugur**

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X <sub>1</sub>	23	1, 9, 23	3	20
X <sub>2</sub>	17	38,40	2	15

Sumber: Data Primer

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk angket variabel motivasi belajar intrinsik (X<sub>1</sub>) dengan jumlah 23 butir soal diperoleh 20 butir valid dan 3 butir gugur atau tidak valid yaitu nomor 1, 9 dan 23.

Sedangkan angket motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) sebanyak 17 butir soal diperoleh 15 butir valid dan 2 butir gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 38 dan 40. Butir-butir yang valid inilah yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini, sedangkan butir yang tidak valid peneliti akan mengganti dengan pertanyaan yang lebih baik dari pertanyaan sebelumnya. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrument tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuisioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006:196) "Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian". Rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$ 

: Varians total(Suharsimi Arikunto,2006:196)

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiono (2008:231) berikut:

**Tabel 5: Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi:**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan *software SPSS versi 17 for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Motivasi belajar intrinsik	0,808	Sangat Kuat
Motivasi belajar ekstrinsik	0,783	Kuat

Sumber: Data primer

Berdasarkan ringkasan hasil analisis hasil uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program *SPSS versi 17* diatas dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,808 variabel ini berada dalam kategori sangat kuat, sedangkan untuk variabel motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) diperoleh nilai reliabilitas sebesar

0,783. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menggunakan *Produce Moment* dan Korelasi Ganda. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel, Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SDi), dengan bantuan SPPSS *versi 17* analyze compara means. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiono (2008:35) adalah sebagai berikut:

### 1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi atau responden

$\log n$  = Logaritma

### 2. Menentukan Rentang Data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1

### 3. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

Selanjutnya, untuk mengantisipasi masalah adanya nilai yang sama masuk kedalam interval yang berbeda maka dilakukan modifikasi batas kelas bawah dari tabel frekuensi tersebut, yaitu dengan menetapkan batas kelas

bawah adalah skor terendah dikurangi 0,49. Hal ini sejalan dengan apa yang disebutkan oleh Singgih Santoso (2003:81) yang menyebutkan bahwa:

Proses pembuatan atau modifikasi sebuah distribusi frekuensi adalah bersifat subyektif, dalam arti tidak ada ketentuan atau rumusan yang kaku. Semua disesuaikan dengan tujuan pembuatan distribusi. Hanya interval data untuk setiap kelas harus sama.

Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking, pengelompokan atas 3 rangking sebagaimana disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:253) adalah:

1. Kelompok tinggi  
Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar deviasi keatas ( $> M + 1 SD_i$ )
2. Kelompok sedang  
Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi ( $\text{antara } M - 1 SD_i \text{ sampai } M + 1 SD_i$ )
3. Kelompok kurang  
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ( $< M - 1 SD_i$ )

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat belajar motivasi belajar intrinsik siswa dengan menggunakan nilai Mean dan Standar Deviasi. Nilai Mean variabel motivasi belajar intrinsik sebesar 73,4773, dan Standar Deviasi 3,72602

$$\text{Mean} + 1 SD_i = 73,48 + 3,73 = 77,21 \text{ (dibulatkan } 77,00)$$

$$\text{Mean} - 1 SD_i = 73,48 - 3,73 = 70,11 \text{ (dibulatkan } 70,00)$$

Nilai Mean variabel motivasi belajar intrinsik sebesar 56,5, dan Standar Deviasi 3,93257

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 56,5 + 3,94 = 60,44 \text{ (dibulatkan 60)}$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 56,5 - 3,94 = 52,56 \text{ (dibulatkan 53)}$$

Nilai Mean variabel prestasi belajar mata pelajaran geografi sebesar 72,8750, dan Standar Deviasi 5,84203.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 72,88 + 5,84 = 78,72 \text{ (dibulatkan 79)}$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 72,88 - 5,84 = 67,04 \text{ (dibulatkan 67)}$$

Perhitungan dan analisis data akan dilakukan dengan program komputer SPSS *versi 17 For Windows* untuk menguji hipotesis I dan II yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, hal ini dengan alasan ketepatan dan efisiensi. Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi dan regresi ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk selanjutnya dilakukan pengujian pra syarat analisis meliputi:

#### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi

Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{f_o - f_n^2}{f_n} \right)$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Frekuensi yang dicari  
 $f_o$  : Frekuensi yang ada



Fh : Frekuensi yang diharapkan  
(Suharsimi Arikunto, 2006:290)

Hasil perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) selanjutnya dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel dengan dk = k-1 dan taraf signifikansi 5%. Apabila Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika sebaliknya maka data tersebut distribusinya tidak normal.

**Tabel 7: Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Signifikansi hitung	Signifikansi tabel	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,626	0,05	Normal
X <sub>2</sub>	0,738	0,05	Normal

Sumbr: Data primer

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

N : Cacah Kasus

M : Cacah Prediktor

$R^2$  : Koefisien Kuadrat (Sutrisno Hadi, 2004:23)

Jika  $F$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $F$  tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika  $f$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

Selanjutnya untuk menguji linieritas digunakan *deviation from linierity* dari uji  $F$  linier dengan bantuan program *SPSS versi 17 for windows*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Ringkasan hasil uji linieritas tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8. Ringkuman Hasil Uji Linieritas**

Variabel	db	p	Harga F		Kesimpulan
			$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
$X_1 - Y$	14/43	0,87	0,565	1,92	Linier
$X_2 - Y$	13/43	0,66	0,785	1,92	Linier

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi hubungan antara variabel  $X_1$  lebih kecil dari  $Y$  yaitu  $0,565 < 1,92$ , hubungan antara  $X_2$  lebih kecil dari  $Y$  yaitu  $0,785 < 1,92$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga

interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulanya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum xy$  : Perkalian antara X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat Y (Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Selanjutnya untuk menguji multikolinieritas dilakukan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas, dengan bantuan program *SPSS versi 17 for windows*. Hasil uji interkorelasi secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 9: Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
X <sub>1</sub>	1,000	0,377
X <sub>2</sub>	0,377	1,000

Sumber: Data primer

Hasil uji multikolinieritas antar variabel menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel 0,377. Seluruh interkorelasi tidak antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian, tidak terjadi multikolinieritas antar variabel sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis yaitu:

### a. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis I dan II, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi, dan hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi.

Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Rumus ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui signifikasinya maka jika telah diperoleh  $r_{xy}$  sebagai hasil  $r$  hitung kemudian akan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga atau nilai  $r$  hitung sama atau lebih besar dari harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 44$  siswa ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ), maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan, namun jika

sebaliknya  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), maka koefisien korelasi yang diuji adalah tidak signifikan. Adapun rumus dari korelasi *Product Moment* dari Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y
- $n$  : Jumlah responden
- $\sum xy$  : Perkalian antara X dan Y
- $\sum X$  : Jumlah skor variabel X
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat X
- $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat Y (Suharsimi Arikunto, 2006: 247)

#### b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antar kriterium Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

menggunakan rumus Sutrisno Hadi sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum 1Y + a_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2)}$  : Koefisien antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$
- $a$  : Koefisien prediktor
- $\sum X_1Y$  : Jumlah perkalian variabel  $X_1$  dengan Y
- $\sum X_2Y$  : Jumlah perkalian variabel  $X_2$  dengan Y

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat Y (Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 2) Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Kreterium

A<sub>1</sub>, a<sub>2</sub> : Koefisien

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> : Prediktor 1, prediktor 2

K : Bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004:18)

- 3) Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari harga F

dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

N : Cacah Kasus

m : Cacah Prediktor

$R^2$  : Koefisien Kuadrat (Sutrisno Hadi, 2004:23)

Adapun hasil perhitungan korelasi *Product Moment* melalui *SPSS versi 17 For Windows*, untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Ringkasan hasil analisis korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat**

Variabel		Harga r		Harga $r^2$	Keterangan
Bebas	Terikat	r hitung	r tabel		
X <sub>1</sub>	Y	0,340	0,297	0,116	Positif-signifikan
X <sub>2</sub>	Y	0,375	0,297	0,141	Positif- signifikan

Sumber: Data primer

Selanjutnya pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor. Namun dalam perhitungannya menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda. Adapun ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 11. Ringkasan hasil regresi**

Model	Coeffisien
Motivasi belajar intrinsik $X_1$	0,378
Motivasi belajar ekstrinsi $X_2$	0,438
Konstanta	20,486
R	0,438
$R^2$	0,192

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 11 hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik lebih besar (0,438) dibandingkan dengan motivasi belajar intrinsik (0,378). Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

#### a. Persamaan Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 11 diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 20,486 + 0,378 X_1 + 0,438 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai  $X_1$  sebesar 0,378 yang berarti bila motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) meningkat 1 point maka nilai prestasi belajar geografi (Y) akan meningkat sebesar 0,378 dengan asumsi  $X_2$  tetap.

Koefisien  $X_2$  sebesar 0,438 yang berarti nilai motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) meningkat 1 point maka nilai prestasi belajar geografi (Y) akan meningkat sebesar 0,438 dengan asumsi  $X_1$  tetap.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar geografi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows*, menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,192. Nilai tersebut berarti 19,2% perubahan pada variabel prestasi belajar geografi (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) berarti variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa di SMA N 1 Minggir termasuk kecil masih banyak variabel-variabel lain yang kontribusinya lebih besar, tetapi tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.



c. Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,22 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh F hitung 4,868. Hal ini berarti bahwa hubungannya positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMA N 1 Minggir Sleman**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan XI IPS di SMA N 1 Minggir Sleman. SMA N 1 Minggir ini berada di wilayah Dusun Pakeran, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman. Luas sekolah SMA N 1 Minggir 1,75 Ha. Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Minggir memiliki sarana dan prasarana yang sangat kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Sekolah ini mempunyai 10 ruang kelas, dengan sarana dan prasarana penunjang terdiri dari, laboratorium, ruang computer, UKS, mushola, perpustakaan, lapangan olah raga, dan Osis. Fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lain telah mencukupi seperti meja, kursi, papan tulis. Media pengajaran yang digunakan berupa alat tulis, penghapus, *blackboard*, *whiteboard*, *Laptop*, *LCD*, dan *OHP*.

Jumlah tenaga pengajar dan karyawan SMA N 1 Minggir terdiri dari 35 guru PNS dan 2 guru honorer serta 15 karyawan PNS dan 8 karyawan. Tenaga pengajar maupun karyawan yang ada di SMA N 1 Minggir masing-masing memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimiliki. Tenaga pengajar guru geografi di SMA N 1 Minggir

berumur 49 tahun, dulu juga alumni dari jurusan pendidikan geografi FISE UNY.

## B. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang yang merupakan siswa kelas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , XI IPS<sub>1</sub>, dan XI IPS<sub>2</sub> SMA N 1 Minggir Sleman. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ), motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar geografi(Y).

Penelitian ini mendiskripsikan dan menguji hubungan dari variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Variabel motivasi belajar intrinsik telah diketahui sebesar 0,378 sedangkan variabel motivasi belajar ekstrinsik sebesar 0,438.

### 1. Variabel Motivasi Belajar Intrinsik Siswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar intrinsik siswa ( $X_1$ ) diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dan skor terendah yang diperoleh 65 dari skor tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 73,4773 Median (Me) sebesar 73,5 , modus (Mo) sebesar 72, dan Standar Deviasi (SD) adalah sebesar 3,72602.

**Tabel 12. Distribusi skor motivasi belajar intrinsik siswa**

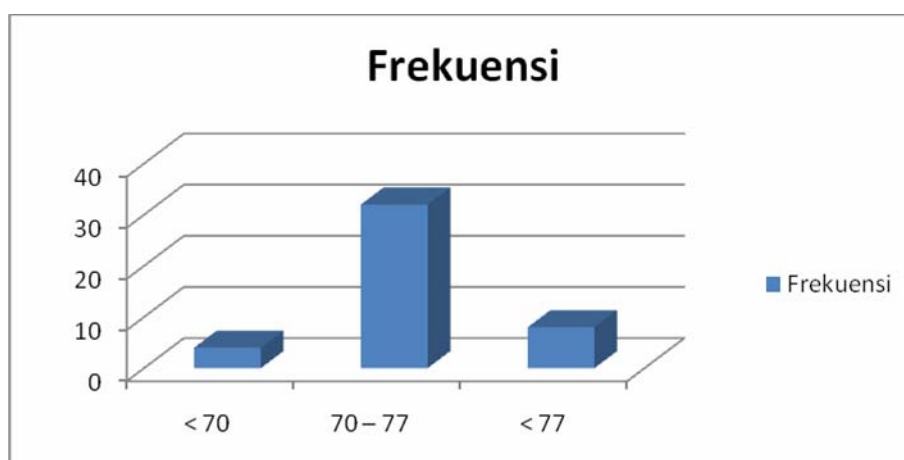
No	Klasifikasi	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Kurang ( $< 70$ )	4	9,09
2	Sedang ( $70 - 77$ )	32	72,73
3	Tinggi	8	18,18

	(< 77)		
Jumlah	44		100

Sumber: Data primer

Tabel 12 tersebut menunjukkan bahwa 9,09% berada dalam kategori kurang dengan jumlah frekuensi 4 siswa, 72,73% berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 32 siswa, dan 18,18% berada dalam kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 8 siswa. Jadi sebagian besar (72,73%) motivasi belajar intrinsik siswa berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan tabel 12 distribusi kecenderungan frekuensi motivasi belajar intrinsik siswa di atas dapat digambarkan pada histogram berikut:



**Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa**

## 2. Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa ( $X_2$ ) diperoleh skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah yang diperoleh adalah sebesar 47. Dari skor tersebut diperoleh harga Mean sebesar 56,5, Median sebesar 57, Modus sebesar 55, dan Standar Deviasi sebesar 3,93257.

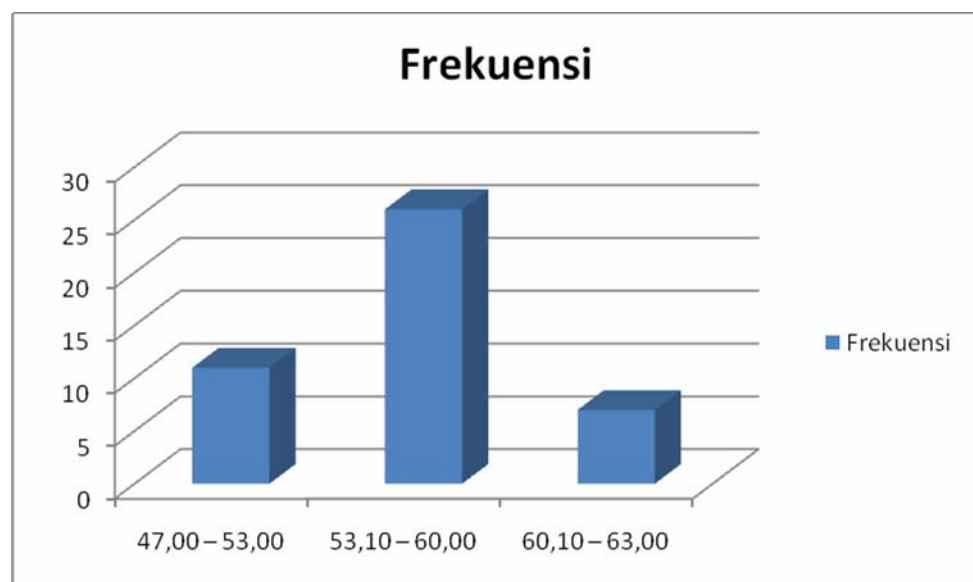
**Tabel 13. Distribusi skor motivasi belajar ekstrinsik siswa**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Kurang (47,00 – 53,00)	11	25
2	Sedang (53,10 – 60,00)	26	59,09
3	Tinggi (60,10 – 63,00)	7	15,91
Jumlah		44	100

Sumber: Data primer

Tabel 13 tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik siswa 25% berada dalam kategori kurang dengan jumlah frekuensi 11 siswa, 59,09% berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 26 siswa, dan 15,91% berada dalam kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 7 siswa. Jadi sebagian besar (59,09%) motivasi belajar ekstrinsik siswa berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



**Gambar 5. Histogram Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa**

### 3. Variabel Prestasi Belajar Geografi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar geografi (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 86,50, dan skor terendah yang diperoleh adalah sebesar 62,50. Dari skor tersebut diperoleh harga Mean sebesar 72,8750, Median sebesar 72,5, Modus sebesar 72,5, dan Standar Deviasi sebesar 5,84203.

**Tabel 14. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mata pelajaran geografi**

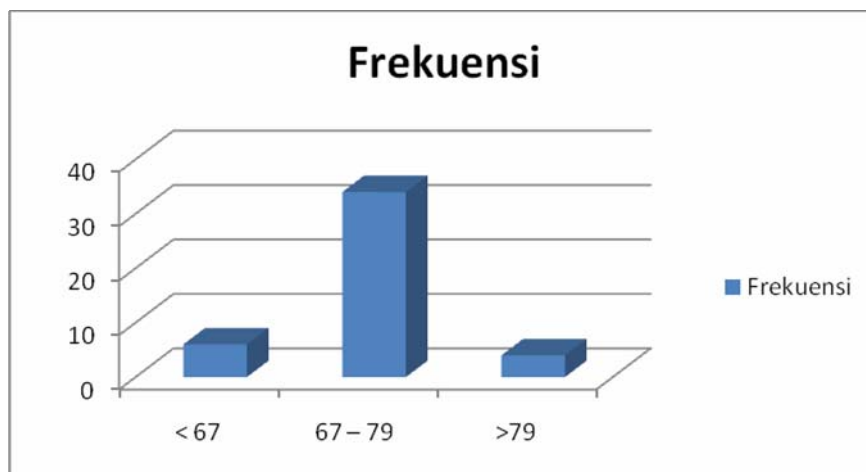
No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Kurang ( $< 67$ )	6	13,64
2	Sedang ( $67 - 79$ )	34	77,27
3	Tinggi ( $> 79$ )	4	9,09
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer

Tabel 14 tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar mata pelajaran geografi 13,64% berada dalam kategori kurang dengan jumlah frekuensi 6 siswa, 77,27% berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 34 siswa, dan 9,09% berada dalam kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 4 siswa. Jadi sebagian besar (77,27%) prestasi belajar siswa mata pelajaran geografi berada dalam kategori sedang.



Berdasarkan tabel 14 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mata pelajaran geografi**

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksudkan dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *defiation from linierty* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan oleh *SPSS versi 17 For Windows*, selanjutnya nilai F dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel, dan dikatakan tidak linier apabila f hitung lebih besar dari F tabel.

**Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas**

Variabel	db	p	Harga F		Kesimpulan
			Fhitung	Ftabel	
$X_1 - Y$	14/43	0,87	0,565	1,92	Linier
$X_2 - Y$	13/43	0,66	0,785	1,92	Linier

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 15 di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  pada taraf signifikansi 5% dan harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linier.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Apabila hasil analisis yang dilakukan tidak terjadi multikolinieritas maka pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan korelasi ganda dapat dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	$X_1$	$X_2$
$X_1$	1,000	0,377
$X_2$	0,377	1,000

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 16 di atas bahwa hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas yang dihitung dengan menggunakan *SPSS versi 17 For Windows*, menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel bebas 0,377. Seluruh interkorelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas antar variabel sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

#### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%, kemudian harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan perhitungan tabel baik itu hipotesis yang menggunakan analisis bivariat dengan membanding  $r$  hitung dengan  $r$  tabel maupun analisis korelasi ganda dengan membandingkan antar  $F$  hitung dengan  $F$  tabel. Apabila diketahui  $r$  hitung dengan  $F$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan  $F$  tabel maka koefisien korelasi dikatakan signifikan dan sebaliknya.

Untuk menguji hipotesis, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yang dihitung dengan menggunakan *SPSS versi 17 For Windows*, yaitu untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan hipotesis yang ketiga menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor.

Adapun hasil perhitungan korelasi *Product Moment* melalui *SPSS versi 17 For Windows*, untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 17. Ringkasan hasil analisis korelasi *Product Moment***

Variabel		Harga $r$		Harga $r^2$	Keterangan
Bebas	Terikat	$r$ hitung	$r$ tabel		
$X_1$	Y	0,340	0,297	0,116	Positif-signifikan
$X_2$	Y	0,375	0,297	0,141	Positif- signifikan

Sumber: Data primer

### **1. Uji Hipotesis Pertama (Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Geografi)**

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi di SMA N 1 Minggir Sleman. Dari hasil analisis data di atas menunjukkan korelasi *Product Moment* antar motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar geografi sebesar 0,340 ( $r$  hitung). Dan harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,116. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5 % untuk menguji taraf signifikasinya. Harga koefisien korelasi pada  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan  $N = 44$  adalah 0,297 hasil ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Tahun Ajaran 2009/2010, berarti semakin tinggi motivasi belajar intrinsik semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

### **2. Uji Hipotesis Kedua (Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Geografi di SMA N 1 Minggir Sleman)**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi di SMA N 1 Minggir Sleman. Dari hasil analisis data diatas menunjukkan korelasi *Product Moment* antar motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar geografi sebesar 0,375 ( $r$  hitung). Dan harga koefisien determinasi ( $r^2$ )

sebesar 0,141. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk menguji taraf signifikasinya. Harga koefisien korelasi pada  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 44$  adalah 0,297. Hasil ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Tahun Ajaran 2009/2010, berarti semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga (Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Geografi)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor. Namun dalam perhitungannya menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda. Adapun ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 18. Ringkasan hasil regresi**

Model	Coefisien
Motivasi belajar intrinsik $X_1$	0,378
Motivasi belajar ekstrinsik $X_2$	0,438
Konstanta	20,486
R	0,438

$R^2$	0,192
-------	-------

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 18 hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik lebih besar (0,438) dibandingkan dengan motivasi belajar intrinsik (0,378). Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

a. Persamaan Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 18 diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 20,486 + 0,378 X_1 + 0,438 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai  $X_1$  sebesar 0,378 yang berarti bila motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) meningkat 1 point maka nilai prestasi belajar geografi (Y) akan meningkat sebesar 0,378 dengan asumsi  $X_2$  tetap.

Koefisien  $X_2$  sebesar 0,438 yang berarti nilai motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) meningkat 1 point maka nilai prestasi belajar geografi (Y) akan meningkat sebesar 0,438 dengan asumsi  $X_1$  tetap.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar geografi (Y) yang diterangkan oleh variabel independenya.

Bedasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows*, menunjukan  $R^2$  sebesar 0,192 Nilai tersebut berarti 19,2% perubahan pada variabel prestasi belajar geografi (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ), berarti variabel motivasi belajar yang berasal dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ektrinsik) siswa di SMA N 1 Minggir termasuk kecil masih banyak variabel-variabel lain yang kontribusinya lebih besar, tetapi tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,22 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh F hitung 4,868. Hal ini berarti bahwa hubunganya positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Siswa terhadap Prestasi Belajar Geografi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar geografi (Y). Dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh harga koefisien  $r$  hitung sebesar 0,340. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% untuk menguji taraf signifikansi korelasinya. Harga koefisien korelasi pada  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan  $N=44$  adalah 0,297. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sehingga jika motivasi belajar intrinsik siswa tinggi maka akan memperoleh prestasi belajar geografi yang tinggi pula.

## **2. Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa terhadap Prestasi Belajar Geografi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar geografi (Y). Dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh harga koefisien  $r$  hitung sebesar 0,375. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% untuk menguji taraf signifikansi korelasinya. Harga koefisien korelasi pada  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan  $N=44$  adalah 0,297. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sehingga jika motivasi belajar ekstrinsik siswa tinggi maka akan memperoleh prestasi belajar geografi yang tinggi pula.



### 3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa terhadap Prestasi Belajar Geografi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor. Namun dalam perhitungannya menggunakan *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ketiga ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar intrinsik siswa ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik siswa ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis program *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda ditemukan  $F_{hitung}$  sebesar 4,868 pada taraf signifikansi 5% adalah  $F_{tabel}$  sebesar 3,22. Harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kedua variabel ini mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan diterima, ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,868 > 3,22$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar

intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi.

Melalui analisis regresi juga dapat diketahui sumbangan efektif  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  sebesar 19,2%, berarti variabel motivasi belajar yang berasal dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ektrinsik) siswa di SMA N 1 Minggir termasuk kecil masih banyak variabel-variabel lain yang kontribusinya lebih besar, tetapi tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $r$  hitung 0,340 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 44$  adalah 0,297
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $r$  hitung 0,375 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 44$  adalah 0,297
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil dari motivasi belajar intrinsik lebih kecil dari pada motivasi belajar ekstrinsik, dengan demikian perlu ditingkatkan motivasi

belajar baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, karena semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi ganda yang dalam penghitungannya menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ( $R$ ) 0,438, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,192 dan nilai  $F$  sebesar 4,868. Jika dibandingkan dengan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 2/43 yaitu sebesar 3,21 maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,868 > 3,21$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Sekolah dan Guru**

#### **a. Bagi pihak sekolah**

Supaya prestasi belajar mata pelajaran geografi dapat meningkat, yaitu dengan menciptakan hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa agar siswa termotivasi dalam belajar baik dari dalam maupun dari luar diri siswa seperti dengan metode mengajar guru yang bervariasi, dengan praktek lapangan, contohnya guru menunjukkan jenis-jenis batuan, karena semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

#### **b. Bagi pihak Guru**

Guru senantiasa menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar geografi sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam hal belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

## **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik siswa dan motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N I Minggir Sleman sebesar 19,2%. Hasil tersebut menunjukkan prestasi belajar mata pelajaran geografi masih dipengaruhi oleh variabel lain, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar tersebut selain yang diteliti dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

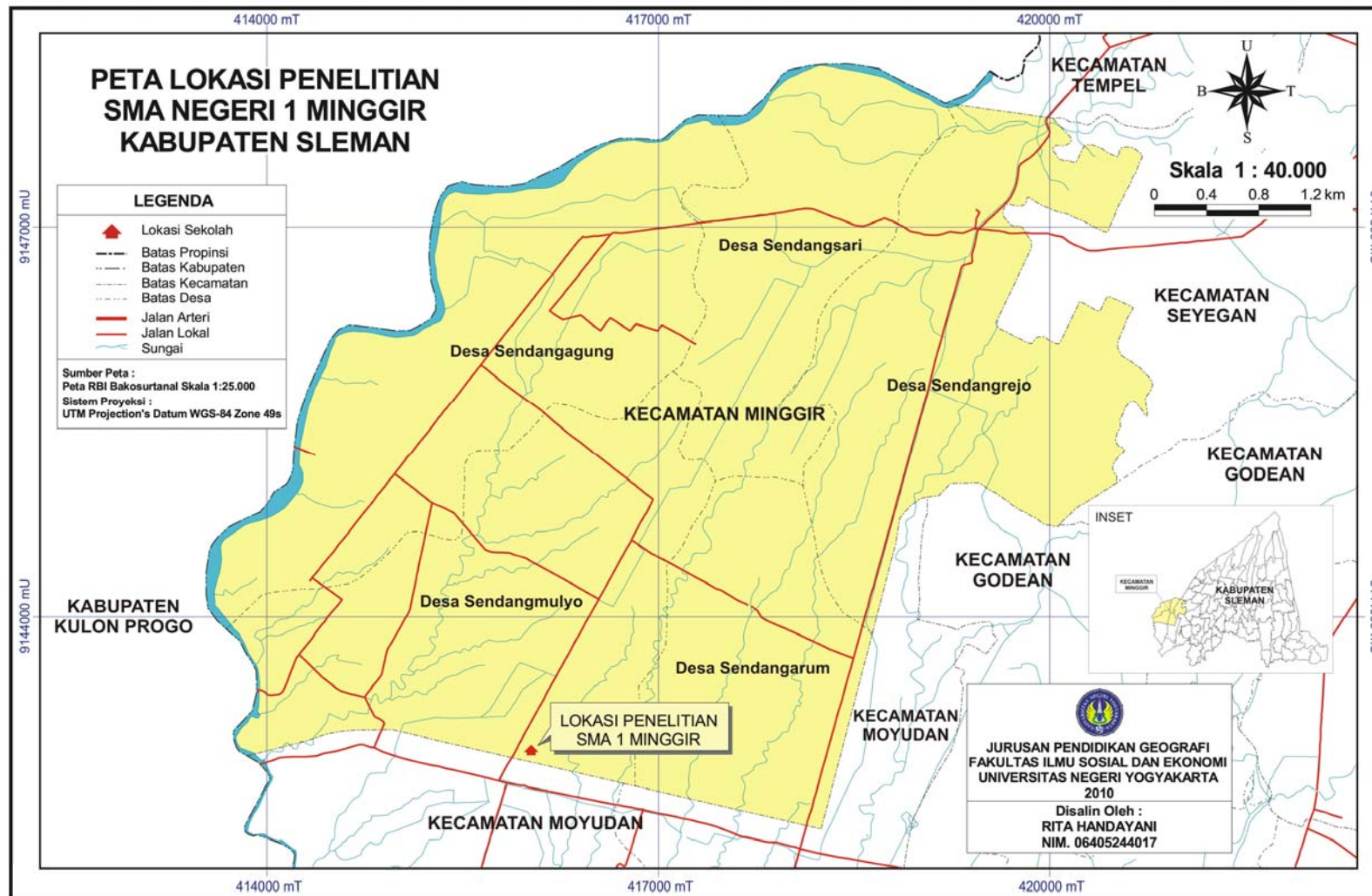
- Anik Widiastuti. (2007). Studi Eksplorasi tentang Motivasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FISE UNY angkatan 2003 Dalam Menulis Skripsi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY
- Daldjoeni. (1991). *Pengantar Geografi Bandung: Alumni*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional .(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No.2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Dalyono M. (2001). *Psoikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. (2005). *Psoikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Martin Handoko. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nursid Sumaatmadja. (2001). *Setudi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung

- Sondang Siagian P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pratista Ningsih. Hubungan antara Lingkungan Keluarga, Minat Belajar Akuntansi, dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Rohman Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta
- Restu Dwi Nugraheni. (2009). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS IS SMA N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FISE UNY
- Sardiman AM. (2005). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Singgih Santoso.(2003). *SPSS Statistik Parametik*. Jakarta : Elek Media Kompotindo
- Syafi'i Imam. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi*. <http://www.kebijakankesehatan.co.cc/2009/10/faktor-yang-mempengaruhi-motivasi.html>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bina aksara
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Liberty
- Sugiono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Wirawan. S. (1996). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Zaenal Arifin (1990). *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya



LAMPIRAN



**Lampiran 5. Data Hasil Penelitian**

**SKOR INSTRUMEN  
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK**

No	Nama	Butir																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Adika dwi Pangesti	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	72
2	An Nisa Kharis Pintarti	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	75
3	Budi Winami	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	75
4	Devin Aryo Jatmiko	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	68
5	Dhadhy Surya Cristanto	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	76
6	Endarty	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	76
7	Kleptiyani	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	75
8	Linda Wahyu Ningsih S.T	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	74
9	Niken Septyaningsih	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	76
10	Ricky Praditya	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	68
11	Vivit Mukti haryanto	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	67
12	Wening Endah Subekti	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	76

13	Agung Ardianto	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	78
14	Ana Melawati	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	77
15	Aprin Eka Sari	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	75
16	Hikmah Aprilia R	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	72
17	Ika Septiyana	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	82
18	Krestiana	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	4	4	3	72
19	Nur Dyah Tyaningsih	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	74
20	Nurul Kusmiyati	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	73
21	Muhammad Resu Sidanu	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	70
22	Rina Rahmawati	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	69
23	Sutriyanti	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	72
24	Yulia Sukma Andiani	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	65
25	Zico Rakasiwi	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	77
26	Achmad Nur Permadi	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
27	Chirtiana Yuliani P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	79
28	Rizki Anugrah Saputra	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	78

29	Yohanes Aris Yunianto	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	81
30	Yunito Dwi Saputro	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	72
31	Supriadi	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	76
32	Affan Ainurahman	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	75
33	Monica Ayu Puspitasari	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	70
34	Wahyu Nugraha	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	70
35	Anjar Nugroho	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72
36	Rista Swasti	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	75
37	Yuliana Aned Nadia	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	72
38	Aan Andi Kurniawan	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
39	Novita Kuswandari	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	78
40	Meri Andani	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	72
41	Soleh Suparwanto	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	69
42	Makfi Fuadati	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	70
43	Rizki Pilar Pahlawan	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	71
44	Yuni Yati	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	76

## SKOR INSTRUMEN

### VARIABEL MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK

No	Nama	Butir																	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Adika dwi Pangesti	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	4	49
2	An Nisa Kharis Pintarti	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	55
3	Budi Winami	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
4	Devin Aryo Jatmiko	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	53
5	Dhadhy Surya Cristanto	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	55
6	Endarty	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
7	Kleptiyani	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	55
8	Linda Wahyu Ningsih Sutarno Putri	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	54
9	Niken Septyaningsih	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54
10	Ricky Praditya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51
11	Vivit Mukti haryanto	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	52
12	Wening Endah Subekti	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	58

13	Agung Ardianto	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	60
14	Ana Melawati	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	58
15	Aprin Eka Sari	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	61
16	Hikmah Aprilia Rahmawati	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	61
17	Ika Septiyana	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	63
18	Krestiana	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	57
19	Nur Dyah Tyaningsih	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	62
20	Nurul Kusmiyati	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	57
21	Muhammad Resu Sidanu	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	59
22	Rina Rahmawati	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	58
23	Sutriyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	63
24	Yulia Sukma Andiani	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	57
25	Zico Rakasiwi	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	55
26	Achmad Nur Permadi	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	55
27	Chirtiana Yuliani Pangestuti	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	60
28	Rizki Anugrah Saputra	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	57

29	Yohanes Aris Yunianto	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	59
30	Yunito Dwi Saputro	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	59
31	Supriadi	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	58
32	Affan Ainurahman	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	58
33	Monica Ayu Puspitasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	53
34	Wahyu Nugraha	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
35	Anjar Nugroho	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	55
36	Rista Swasti	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	56
37	Yuliana Aned Nadia	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	62
38	Aan Andi Kurniawan	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	60
39	Novita Kuswandari	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	62
40	Meri Andani	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	60
41	Soleh Suparwanto	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	51
42	Makfi Fuadati	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	47
43	Rizki Pilar Pahlawan	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	51
44	Yuni Yati	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	53